

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Analisis spasial sebaran kasus pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Piyungan 2022 yang ditemukan sebanyak 16 kasus yang tersebar secara tidak merata pada 7 padukuhan.
2. Analisis spasial sebaran kasus pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Piyungan 2022 menggunakan *Average Nearest Neighbor*, yang menghasilkan pola sebaran mengelompok atau *clustered*. Tampak kasus pneumonia pada balita mengelompok di daerah Padukuhan Klenggotan.
3. Ditemukan 2 rumah di Padukuhan Prayan dan Padukuhan Duwet Gentong yang memiliki klasifikasi rumah kasus pneumonia namun rumah sehat.
4. Ditemukan 5 rumah di Padukuhan Prayan, Padukuhan Duwet Gentong, dan Padukuhan Ngelosari yang memiliki klasifikasi rumah kontrol pneumonia namun tidak sehat.
5. Dari hasil analisis *Cross-Sectional* menunjukkan bahwa kondisi rumah mempengaruhi ada tidaknya kasus pneumonia pada balita.

#### B. Saran

1. Bagi Masyarakat Setempat

Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran pada PHBS rumah masing-masing dan pembuangan sampah sesuai dengan syarat yang ditentukan agar tidak terjadi pencemaran oleh bakteri *Streptococcus* dan *Mycoplasma pneumonia*, penyebab terjadinya pneumonia pada balita.

2. Bagi Pihak Puskesmas

Diharapkan pihak puskesmas aktif memberikan penyuluhan terkait rumah sehat yang memenuhi syarat guna mencegah terjadinya penyakit pneumonia pada balita.

3. Bagi Pihak Kalurahan

Diharapkan pihak kalurahan bekerjasama dengan pihak puskesmas melakukan penyuluhan pada masyarakat guna mencegah terjadinya pneumonia pada balita yang disebabkan oleh kondisi fisik rumah yang buruk.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dilakukannya penelitian lebih lanjut terkait sebaran kejadian kasus pneumonia pada balita dari data kasus terbaru berikutnya.

